

TUGAS

LESSON PLAN

Oleh : Majid

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Teori Bilangan
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS/semester : 2 / II
4. MK Prasyarat : Matematika Dasar

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk belajar bukti matematika. Materi dalam mata kuliah ini sangat sarat dengan pembuktian. Strategi pembuktian dikembangkan dalam memahami suatu konsep teori bilangan. Kemampuan membuktikan dalam mata kuliah ini diharapkan dapat menjembatani pemahaman mahasiswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika yang lebih abstrak ditingkat selanjutnya. Topik-topik perkuliahan yang dibahas dalam perkuliahan ini meliputi : Induksi Matematika, Algoritma Pembagian, Pembagi Persekutuan Terbesar, Algoritma Euclid, Kelipatan Persekutuan Terkecil, Persamaan Diophantine, Sifat-sifat Dasar Kongruensi, Uji Pembagian, Kongruensi Linier dan Sistem Kongruensi Linear.

C. KOMPETENSI DASAR

Membuktikan teorema/rumus dengan cara induksi matematika

D. RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Metode/Model	Media	Sumber
1	Induksi Matematika	PBM	LCD, Power Point	- Jurnal - Materi Induksi Matematika

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (perkuliahan) pada topic induksi matematika adalah :

1. menggunakan temuan penelitian mutakhir

F. PENUGASAN

Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian ditugaskan untuk mereviu Jurnal yang berhubungan dengan topic Induksi Matematika

G. ASSESMENT

Penilaian :

Teknik penilaian yang digunakan berdasarkan pedoman akademik Universitas Negeri Gorontalo yang terdiri dari: Partisipasi 10%, Tugas 20%, UTS 30%, dan UAS 40%

Secara lebih rinci, model penilaiannya adalah:

1. Pekerjaan Rumah	: 5 kali, setiap kali nilai maksimal 10	50
2. Kuis/Tes Kecil	: 5 kali, setiap kali nilai maksimal 10.....	50
3. UTS	: 1 kali, nilai maksimal	100
4. UAS	: 1 kali, nilai maksimal	100
<hr/>		
5. Jumlah Nilai	:	400

Sebagai gambaran penguasaan materi kuliah dapat didasarkan pada penyebaran nilai sebagai berikut :

Skor ≥ 400 ($\geq 85\%$)	= nilai A
Skor 350 - < 400 (75% - < 85%)	= nilai B
Skor 300 - < 350 (60% - < 75%)	= nilai C
Skor 250 - < 300 (50% - < 60%)	= nilai D
Skor < 250 (< 50%)	= nilai E

Penyebaran nilai di atas tidak mutlak karena dosen dapat memiliki pertimbangan yang lain, misalnya keaktifan mahasiswa tertentu di dalam kelas, kemampuan menjawab pertanyaan lisan dengan benar, dan kemampuan menjawab pertanyaan tertulis di depan kelas dengan benar.

H. DAFTAR RUJUKAN

Gatot Muhsettyo, 2004, *Teori Bilangan*, UM, Malang